



Pembuatan Sistem Informasi Layanan dan Pemesanan Jasa Potong Rambut

(Studi Kasus pada Haircules *Barbershop*)

Ferliant Marthias¹,
Elis Sondang²

Jurusan Sistem Informasi Kwik Kian Gie School of Business
Jl. Yos Sudarso Kav 85 No.87, RW.11, Sunter, Jakarta Utara
marthiasferliant@gmail.com

Abstract: *Barbershops for men are currently becoming a trend and have started to be found in many areas, many men come to Barbershops for men who can provide the latest haircuts that are suitable for men. As a business that operates in the service sector, Barbershop managers must also improve facilities to support consumer desires in addition to its main function as a haircut. Barbershop Haircules prioritizes quality services and approaches to consumers, but the ordering and payment procedures as well as reports are still done manually, so it is feared that when calculating the profit there will be a nominal difference between the order and the amount of profit. Because report printing still uses paper recording, data loss often occurs, because the paper used can become shabby, exposed to water, or writing that is difficult to read. So it is necessary to create a system that helps processing payment of transaction data at Barbershop Haircules, including consumer data, type of service, queue number. The design of this application uses tools, namely Visual Studio Code, Mysql. The results of this study are in the form of an application that is expected to help make it easier for waiters at Barbershop Haircules including ordering queues, types of services, haircut categories, and transactions so that consumers can be served well. The result of this research is an android mobile application for ordering haircuts for Barbershop Haircules. In the application there is an ordering menu, transaction history, type of service, and messages. In the ordering menu, there is a feature to order a haircut, starting from choosing a category, choosing a service, viewing queue numbers and making payments. In the transaction history menu there is a list of selected services along with the queue number, date, time, payment method and price. In the type of service menu, consumers can choose their own type of service and the desired price. The conclusion obtained from this research is that with this application, it helps consumers to place orders with a date and time that is determined by themselves. Consumers can also choose their own types of services and prices at Barbershop Haircules and can also see the history of transactions that have been made. Admin can see members, can add, change and delete in haircut category, member, transaction, type of service, day and time. The process of ordering this haircut service will make it easier for consumers to do haircut services because there is no need to queue again if the barbershop is busy, because consumers come with the selected date and time.*

Keywords: *Information System, Point Of Sales, PHP, MYSQL*

Abstrak: Barbershop khusus pria saat ini sedang menjadi trend dan sudah mulai banyak ditemukan diberbagai daerah, banyak pria yang mendatangi Barbershop khusus pria yang dapat menyediakan potongan rambut terbaru yang cocok untuk para pria. Sebagai bisnis yang bergerak di bidang jasa, pengelola Barbershop juga harus meningkatkan fasilitas-fasilitas untuk menunjang keinginan konsumen selain fungsi utamanya sebagai tempat potong rambut. Barbershop Haircules mengedepankan layanan jasa yang berkualitas dan pendekatan kepada konsumen, namun prosedur pemesanan dan pembayaran maupun laporannya masih dilakukan secara manual, sehingga dikhawatirkan pada saat perhitungan keuntungan terjadi perbedaaan nominal antara pemesanan dan jumlah keuntungan. Dikarenakan pencetakan laporan masih menggunakan pencatatan kedalam kertas, sehingga kehilangan data sering terjadi, karena kertas yang digunakan dapat menjadi lusuh, terkena air, maupun tulisan yang sulit dibaca. Maka perlu dibuatkan sistem yang membantu pengolahan data

© Hak cipta milik IBI KKG. Seluruh isi dan gambar yang terdapat dalam dokumen ini adalah hak cipta dan merupakan kekayaan intelektual yang dilindungi undang-undang. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang melanggar hak cipta ini tanpa izin IBI KKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi dokumen ini tanpa izin IBI KKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.



pembayaran atau transaksi pada Barbershop Haircules, meliputi data konsumen, jenis servis, nomor antrian. Perancangan aplikasi ini menggunakan tools yaitu Visual Studio Code, Mysql. Hasil dari penelitian ini yaitu berupa aplikasi yang diharapkan dapat membantu memudahkan pelayan pada Barbershop Haircules meliputi antrian pemesanan, jenis servis, kategori potong rambut, dan transaksi sehingga konsumen dapat terlayani dengan baik. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi mobile android pemesanan potong rambut untuk Barbershop Haircules. Di dalam aplikasi terdapat menu pemesanan, riwayat transaksi, jenis servis, dan pesan. Dalam menu pemesanan terdapat fitur untuk melakukan order potong rambut mulai dari memilih kategori, memilih servis, melihat nomor antrian dan melakukan pembayaran. Dalam menu riwayat transaksi terdapat list servis yang dipilih beserta dengan nomor antrian, tanggal, waktu, metode pembayaran dan harga. Dalam menu jenis servis konsumen dapat memilih sendiri jenis layanan dan harga yang di inginkan. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah dengan aplikasi ini, membantu konsumen dalam melakukan pemesanan dengan tanggal dan waktu yang ditentukan sendiri. Konsumen juga dapat memilih sendiri jenis layanan dan harga yang terdapat pada Barbershop Haircules dan juga dapat melihat riwayat transaksi yang telah di lakukan. Admin dapat melihat member, dapat melakukan penambahan, merubah dan menghapus pada kategori potong rambut, member, transaksi, jenis servis, hari dan waktu. Proses pemesanan jasa potong rambut ini akan lebih memudahkan konsumen untuk melakukan layanan potong rambut karena tidak perlu mengantre kembali jika barbershop sedang ramai, karena konsumen datang dengan tanggal dan waktu yang telah dipilih.

Kata Kunci: *Barbershop, Visual Studio Code, Mysql, Android*

PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat akan teknologi informasi semakin besar. Sehingga dibutuhkan media informasi yang cepat, tepat dan akurat dalam upaya memenuhi kebutuhan akan informasi tersebut. Teknologi-teknologi baru di bidang telekomunikasi dan jaringan komputer terus bermunculan dengan konsep-konsep baru.

Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Berbasis Online pada Barbershop Haircules. Untuk menyikapi persaingan yang semakin kompetitif pada setiap bisnis, memunculkan ide untuk memadukan antara teknologi informasi dengan bisnis. Pemesanan secara virtual menggambarkan cakupan yang luas mengenai teknologi informasi, proses dan praktek dalam transaksi bisnis online tanpa menggunakan alat transaksi manual. Dengan menggunakan pemesanan secara online, perusahaan dapat memasarkan suatu produk atau jasa kepada konsumen dengan jangkauan ke seluruh kota, sehingga dari segi bisnis merupakan peluang yang baik

untuk memperluas pangsa pasar dari produk atau jasa yang ditawarkan.

Untuk itu perlu adanya proses pemesanan layanan dan jasa barbershop untuk lebih mengefektifkan baik dari segi waktu maupun biaya itu sendiri serta memudahkan pemesanan dan praktis atau lebih cepat tentunya dalam melakukan pemesanan layanan dan jasa barbershop. Dengan perkembangan ilmu teknologi yang semakin pesat, banyak beberapa perusahaan yang sudah memanfaatkan kecanggihan teknologi tersebut, terutama penggunaan Android yang sudah banyak digunakan oleh beberapa perusahaan, pada saat ini banyak perusahaan yang menjual layanan dan jasanya menggunakan Android, karena dengan menggunakan Android suatu barbershop dapat lebih mudah dalam melakukan penjualan, bahkan penjualan menjadi lebih luas.

Dengan adanya pembuatan aplikasi sistem pemesanan layanan dan jasa Barbershop Haircules berbasis online, diharapkan aplikasi tersebut dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh konsumen. Dengan adanya aplikasi ini, pihak Barbershop Haircules dapat



membangun sebuah aplikasi pemesanan layanan dan jasa barbershop berbasis android yang bisa membantu pelanggan dalam memilih layanan dan jasa barbershop. Dan juga membantu konsumen dengan menghilangkan keterbatasan jarak dan waktu untuk melakukan pemesanan layanan dan jasa pada Barbershop Haircules.

Barbershop adalah salah satu bisnis yang sedang berkembang terutama di kalangan pengusaha muda. Perkembangan bisnis barbershop tidak terlepas dari meningkatnya kebutuhan gaya hidup di kalangan pria yang menginginkan tampilan yang lebih rapi dan keren. Hal ini tentu menjadi salah satu peluang bisnis yang menguntungkan dan bisa kamu ambil. Terutama jika kamu memiliki passion di bidang lifestyle.

Barbershop Haircules merupakan badan usaha dibidang pelayanan jasa potong rambut di daerah Harapan Indah. Namun pada bagian pelayanan, terdapat beberapa masalah yang menghambat kinerja. Misalnya sulitnya untuk melakukan reservasi jasa barber dikarnekan masih manual. Membuat antrean panjang pada kasir karena pembayaran yang masih manual. Semua itu dikarenakan belum adanya sistem untuk memesan layanan dan jasa barbershop secara online, penyampain informasi lokasi, informasi fasilitas yang disediakan serta penyampain informasi mengenai barbershop. Sehingga memudahkan para pelanggan terutama bagi pelanggan yang berada jauh dari lokasi barbershop.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut :

1. Pemesanan pemilihan jasa dan layanan cukur yang masih manual

2. Pemesanan jasa dan layanan cukur hanya dapat dilakukan ditempat.
3. Produk dan jasa barbershop hanya dapat dilihat ditempat.
4. Pembayaran jasa dan layanan barbershop masih manual
5. Customer hanya dapat memilih capster ditempat.
6. Customer hanya dapat melihat infromasi penawaran jasa barbershop ditempat

Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam perancangan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi berbasis android untuk pemesanan online jasa barbershop Haircules.
2. Untuk mepermudah pemesanan layanan di Haircules Barbershop, supaya hari, jam dan tukang cukur dapat di pilih langsung oleh calon pelanggan.
3. Untuk membuat sistem pemesanan jasa barbershop agar tidak terjadinya kesalahan dalam data pemesanan.

Sistem Informasi

Menurut O'Brien dan Marakas (2010 : 4), adalah Sistem Informasi merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Menurut Laudon dan Laudon (2016 : 46), adalah merupakan komponen yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis masalah dan visualisasi dalam sebuah organisasi



Layanan

Menurut Kotler dan Keller (2016 : 422),

“A service is any act or performance one party can offer to another that is essentially intangible and does not result in the ownership of anything.”

Artinya jasa atau layanan adalah semua tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan satu pihak kepada pihak lain yang pada intinya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun. Produksinya dapat atau tidak terkait dengan produk fisik.

Menurut Kasmir (2017: 47), adalah tindakan atau perbuatan seseorang atau suatu organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, sesama karyawan dan juga pimpinan.

Jasa

Menurut Kotler dan Keller (2016 : 422),

“Any act or that one party can offer another that is essentially intangible and does not result in the ownership of anything. It’s production may or not to be tied to a physical product”.

Artinya jasa atau layanan adalah semua tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan satu pihak kepada pihak lain yang pada intinya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun. Produksinya dapat atau tidak terkait dengan produk fisik.

Pemesanan

menurut Susanti (2017 : 2), “Pemesanan adalah suatu perjanjian yang dilakukan oleh 2 (dua) pihak atau lebih yaitu pemberi dan pemakai jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhannya dalam menggunakan barang atau jasa tersebut sehingga dapat digunakan. Perjanjian pemesanan tersebut dapat berupa atas

pemesanan ruangan, tempat duduk, kamar dan lainnya pada periode waktu tertentu.”

Barbershop

Barber berasal dari bahas Latin "barba" berarti "Janggut". janggut selalu diidentikan dengan laki-laki/pria. Menurut kamus bahasa Inggris, barber adalah orang yang bekerja mencukur rambut. Barbershop adalah tempat untuk mencukur rambut dan merapikan janggut pria. Di Indonesia, sebagian orang lebih mengenal sebutan pangkas rambut dibandingkan dengan "Barbershop". Barbershop adalah pangkas rambut, pangkas rambut adalah Barbershop. Sebutan yang berbeda, membuat sebagian orang membedakan barbershop dan pangkas rambut dilihat dari kebersihan, suasana, dan lokasi. Pangkas rambut identik dengan kesan kotor, panas, dan kumuh sedangkan barbershop adalah tempat yang bersih, tenang, sejuk.

Pangsa pasar usaha barbershop masih sangat besar. Hal ini seiring sejalan dengan kebutuhan dan gaya hidup pria yang semakin tinggi dalam hal penampilan fisik, khususnya penampilan rambut. Mereka inilah yang membuat potensi usaha barbershop semakin besar dari waktu ke waktu.

Membuka dan menjalankan usaha barbershop ternyata tidak lah mudah. Disamping dituntut menguasai keterampilan dan mutu pelayanan yang bagus, yang paling penting adalah suatu perencanaan bisnis yang matang.

Perencanaan bisnis yang matang tersebut meliputi modal usaha yang cukup, pemilihan lokasi yang tepat, perekrutan tenaga kerja yang terampil, variasi jasa, peralatan yang modern, pelayanan yang berkualitas, dan promosi yang menarik (Dolfopea, 2014).



Database

menurut Hendra Jatnika (2012: 8), adalah basis data adalah kumpulan data yang saling berelasi. Data sendiri merupakan fakta mengenai obyek, orang, dan lain-lain. Data dinyatakan dengan nilai (angka, deretan karakter, atau simbol).

Java

menurut Nofriadi (2015 : 1), "Bahasa Pemrograman Java Merupakan Salah satu dari sekian banyak bahasa pemrograman yang dapat 9 dijalankan di berbagai sistem operasi termasuk telepon genggam."

PHP (Hypertext Preprocessor)

Menurut Ani Oktarini Sari, Ari Abdillah dan Sunarti (2019:34) "PHP adalah sebuah bahasa script berbasis server (server-side) yang mampu mem-parsing kode php dari kode web dengan ekstensi php, sehingga menghasilkan tampilan website yang dinamis di sisi client (browser). Dengan menambahkan skrip PHP, anda bisa menjadikan halaman HTML menjadi lebih powerful, dinamis dan bisa dipakai sebagai aplikasi lengkap, misalnya web portal, e-learning, elibrary, dll."

SQL

menurut Hans-Petter Halvorsen (2016 : 6), adalah bahasa database komputer yang didesain untuk mengatur data pada relational database management systems (RDBMS). SQL sendiri dikembangkan oleh IBM untuk kebutuhan query, modifikasi, dan mendefinisikan relasi antar database dengan statement-statement tertentu.

MySQL

Menurut Achmad Solichin (2005:85), menyimpulkan bahwa :

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: database management system) atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis di bawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL.

Android

menurut Akhmad Dharma Kasman (2013:1),

"Android merupakan sebuah sistem operasi telepon seluler dan komputer tablet layar sentuh (touchscreen) yang berbasis Linux." Namun seiring perkembangannya, android berubah menjadi platform yang begitu cepat dalam malakukan inovasi. Hal ini tidak lepas dari pengembang utama dibelakangnya yaitu Google. Google-lah yang mengakusisi android, kemudian membuatkan sebuah platform.

Platform android terdiri dari sistem operasi berbasis linux, sebuah GUI (Graphic User Interface), sebuah web browser dan aplikasi end-user yang dapat di download dan juga para pengembang bisa dengan leluasa berkarya serta menciptakan aplikasi yang terbaik dan terbuka untuk digunakan oleh berbagai macam perangkat.

METODE PENELITIAN

Teknik penelitian merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan, mencakup cara pengumpulan data dan analisis data dengan, Observasi ini merupakan proses melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Dalam hal ini, pengamatan dilakukan pada pihak Haircules Barbershop yang berlokasi di Ruko



Boulevard Hijau Blok A3 No. 31. Wawancara ini merupakan pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak yang bersangkutan guna memperoleh informasi yang akurat. Adapun narasumber yang akan peneliti wawancara adalah Pemilik Perusahaan yang bernama Bapak Andri dan Studi Pustaka yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari literatur dengan maksud untuk mendapatkan teori-teori mengenai masalah pokok yang sedang dibahas.

1. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini dibutuhkan data yang dapat mendukung perencanaan strategis sistem informasi Barbershop Haircules, adapun data yang dibutuhkan antara lain :

a) Wawancara Terstruktur

Penulis melakukan wawancara secara langsung pada pemilik barbershop dengan tujuan untuk mengetahui kondisi yang ada di dalam barbershop tersebut.

b) Observasi Langsung

Penulis melakukan pengamatan secara langsung guna pengenalan awal terkait aktivitas pemesanan layanan dan jasa barbershop yang terjadi sehari-hari di Haircules Barbershop tersebut yang akan digunakan sebagai bahan kajian dalam penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi :

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-

hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting,

b) Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (display) data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (flow chart), dan lain sejenisnya.

c) Penarikan Data

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

3. Teknik Pengukuran Data

Teknik pengukuran data dilakukan untuk mengukur data ataupun menghitung data untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Terdapat beberapa perhitungan yang akan diterapkan ke dalam sistem, yaitu :

a) Perhitungan harga cukur untuk member

Harga cukur = harga layanan yang dipilih - 10%

Keterangan : setiap member pada barbershop Haircules akan mendapatkan potongan 10% dari harga layanan potong rambut yang dipilih.

b) Perhitungan potong rambut berdasarkan point untuk member

Point member = 1 kali transaksi = 5000 point

Free cukur = 5000 point * 10 = 50000 point

Keterangan :

Setiap member yang melakukan transaksi cukur rambut pada barbershop haircules



akan mendapatkan point. Point pada barbershop adalah 1 point = 1 rupiah, dan member akan mendapatkan 5000 point dalam sekali transaksi yang sama dengan mendapatkan 5000 rupiah. Jika member melakukan 10 kali transaksi akan mendapatkan gratis cukur untuk servis premium grooming.

HASIL DAN PEMBAHASAN

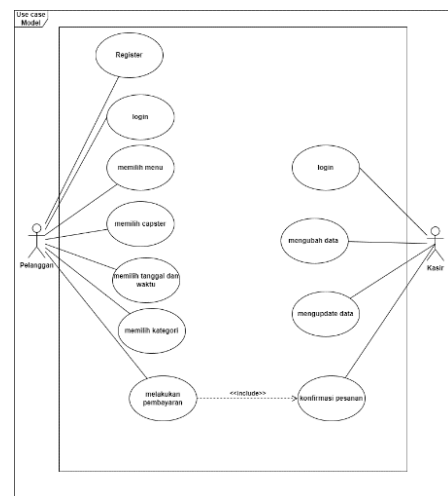
Hasil Penelitian

Dari penelitian yang sudah dilakukan, penulis mengumpulkan data dari wawancara dan observasi. Wawancara penulis lakukan dengan pemilik *Barbershop* Haircules. Hasil dari wawancara yang penulis lakukan, digunakan untuk merancang bangun aplikasi sistem informasi pemesanan layanan dan jasa potong rambut berbasis android pada *Barbershop* Haircules, seperti bagaimana desain antarmuka aplikasi, fitur aplikasi, bagaimana alur sistem dan apa saja yang perlu ditampilkan pada aplikasi. Penulis juga melakukan observasi langsung ke *Barbershop* Haircules untuk mengetahui seperti apa proses transaksi yang terjadi pada barbershop tersebut dan juga penulis melakukan studi pustaka untuk mendukung hasil dari wawancara. Kemudian, penulis juga mengumpulkan data seperti data pencatatan produk yang dimiliki oleh pihak barbershop untuk disesuaikan nantinya pada aplikasi yang dibuat. Selanjutnya dari data yang telah penulis kumpulkan, penulis gunakan untuk membuat atau merubah tampilan dan fungsi aplikasi pemesanan jasa dan layanan potong rambut sesuai dengan data yang sudah didapatkan.

Hasil Rancangan Sistem

Rancang bangun aplikasi pemesanan jasa dan layanan potong rambut ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemodelan Unified Modelling Language (UML).

Menurut Nugroho, “UML (Unified Modeling Language) adalah ‘bahasa’ pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma ‘berorientasi objek’”. Pemodelan (modeling) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami”. Rancangan sistem usecase diagram pemesanan layanan dan jasa potong rambut *Barbershop* Haircules dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Usecase Diagram Aplikasi *Barbershop* Haircules

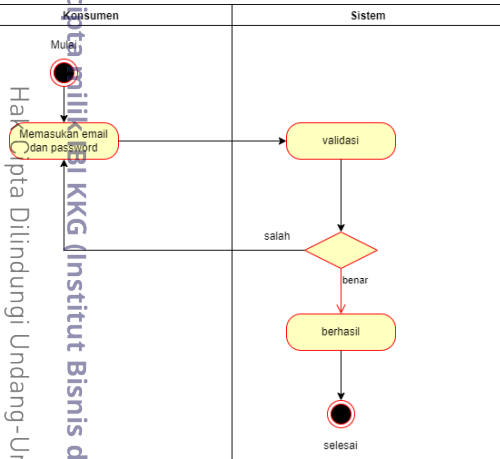
Berdasarkan diagram usecase pada gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa hanya terdapat dua pengguna aplikasi yaitu pihak admin dan konsumen. Admin dan kasir dapat melakukan aktifitas manajemen produk yang meliputi tambah pemesanan layanan dan jasa potong rambut, mengubah dan *mengedit* data jika sudah melakukan proses login terlebih dahulu.

A. Proses Login

Proses login merupakan sebuah proses untuk memverifikasi pengguna ketika menggunakan sebuah sistem. Dalam hal ini, pengguna perlu melakukan login terlebih dahulu dengan memasukan email



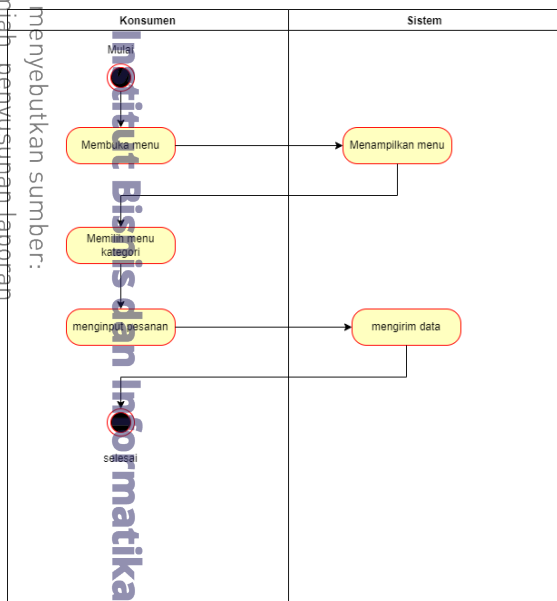
dan password untuk dapat menggunakan aplikasi Barbershop Haircules secara penuh. Adapun Activity Diagram proses login yaitu sebagai berikut :



Gambar 2. Activity Diagram Login

B. Proses Memilih Kategori

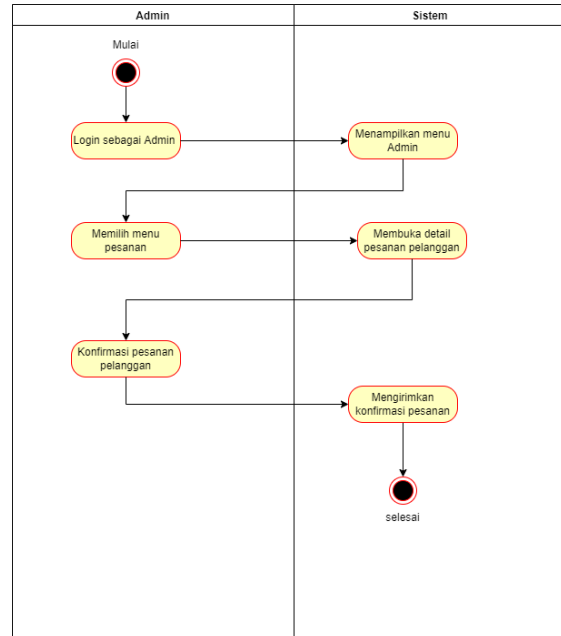
Pelanggan membuka menu perawatan kemudian akan muncul jenis-jenis perawatan, setelah itu pelanggan memilih menu perawatan yang diinginkan, setelah menginput pesanan yang dipilih kemudian akan muncul menu untuk memilih capster



Gambar 3. Activity Memilih Kategori

C. Proses Konfirmasi Pesanan

Proses konfirmasi pesanan Admin dapat melakukan konfirmasi pesanan dengan melakukan login, setelah login admin dapat melakukan konfirmasi pesanan dengan memilih pilihan konfirmasi :



Gambar 4. Activity Diagram Konfirmasi Pesanan.

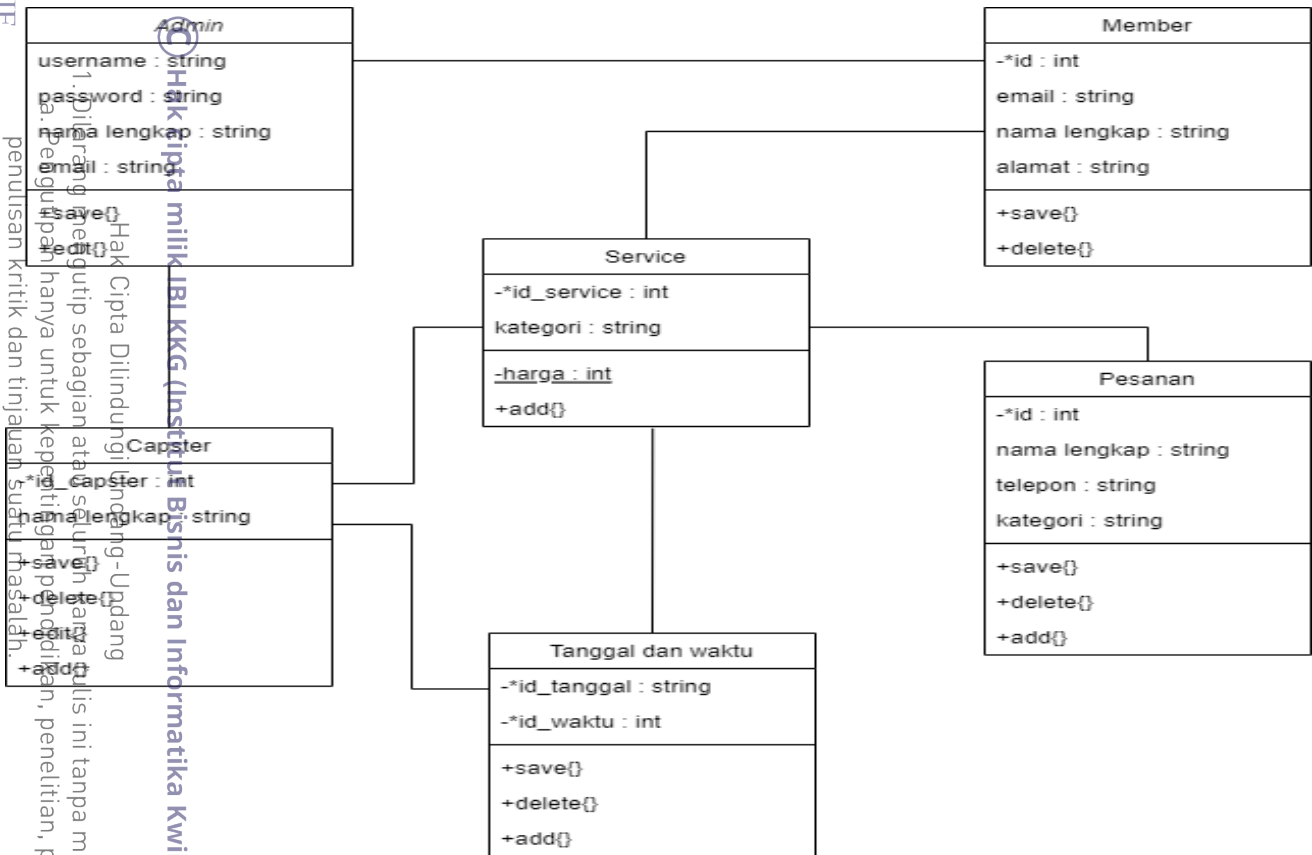
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



Hasil Rancangan Basis Data

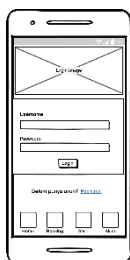


Gambar 5. Rancangan Class Diagram Aplikasi *Barbershop Haircules*

Perancangan basis data diperlukan untuk mempermudah ketika proses implementasi sistem. Ada banyak cara dalam menganalisis dan memodelkan suatu basis data, beberapa diantaranya adalah dengan menggunakan Class Diagram. digunakan untuk mengidentifikasi kelas-kelas serta paket-paket yang terdapat dalam sistem, kemudian dilanjutkan dengan mengidentifikasi hubungan antar kelas.

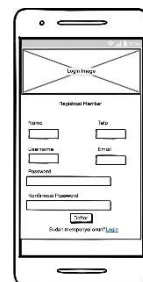
Hasil Rancangan Antarmuka User

A. Antarmuka Login User



Gambar 6. Rancangan Antarmuka *Login*

B. Antarmuka Registrasi



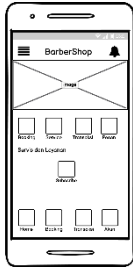
Gambar 7. Rancangan Antarmuka *Registrasi*

Rancangan Antar muka diatas merupakan halaman login Pengguna. Pengguna diwajibkan untuk memasukkan username dan password untuk masuk ke dalam halaman utama dari sistem pemesanan layanan dan jasa potong rambut tersebut. Jika username / password yang dimasukkan admin salah maka akan kembali ke halaman login kembali untuk memasukkan username dan password kembali dan keluar peringatan bahwa username / password yang dimasukkan salah.



Rancangan Antar Muka di atas merupakan tampilan dari registrasi, Pengguna diwajibkan untuk mengisi form yang disediakan untuk masuk ke dalam halaman utama dari sistem pemesanan layanan dan jasa potong rambut tersebut.

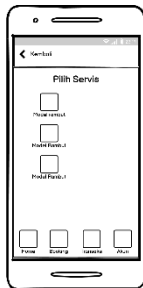
C. Antarmuka Dashboard



Gambar 8 Rancangan Antarmuka Dashboard

Rancangan Antar Muka di atas merupakan tampilan dari dashboard, Pengguna diwajibkan untuk memasukkan username dan password untuk masuk ke dalam halaman utama dari sistem pemesanan layanan dan jasa potong rambut tersebut.

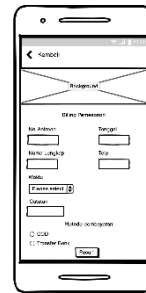
D. Antarmuka Pilih Servis



Gambar 9 Rancangan Antarmuka Pilih Servis

Rancangan Antar Muka di atas merupakan tampilan dari halaman pilih servis untuk konsumen. Rancangan Antar Muka tersebut menampilkan jenis layanan dan harga yang ada. Setelah memilih halaman servis konsumen akan diarahkan ke halaman pilih capster.

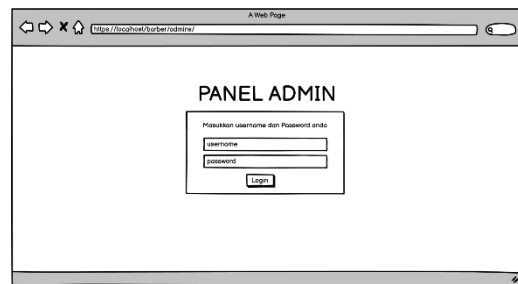
E. Antarmuka Pesan



Gambar 10. Rancangan Antarmuka Pesan

Rancangan Antar Muka di atas merupakan tampilan dari halaman pemesanan. Halaman pemesanan di atas memiliki fungsi sebagai halaman yang menampilkan pemesanan yang telah kita pilih dan juga kita dapat memilih waktu yang diinginkan dan juga memilih metode pembayaran.

F. Antarmuka Login Admin



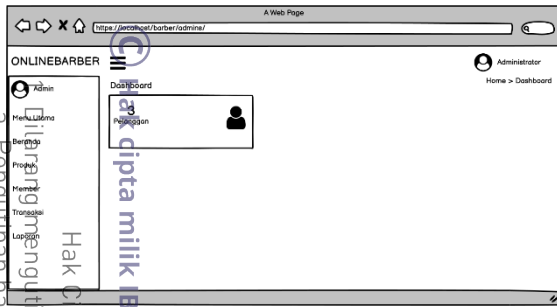
Gambar 11. Rancangan Antarmuka Login Admin

Rancangan Antar muka diatas merupakan halaman login Admin. Admin diwajibkan untuk memasukkan username dan password untuk masuk ke dalam halaman utama dari sistem pemesanan layanan dan jasa potong rambut tersebut. Jika username / password yang dimasukkan admin salah maka akan kembali ke halaman login kembali untuk memasukkan username dan password kembali dan keluar peringatan bahwa username / password yang dimasukkan salah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



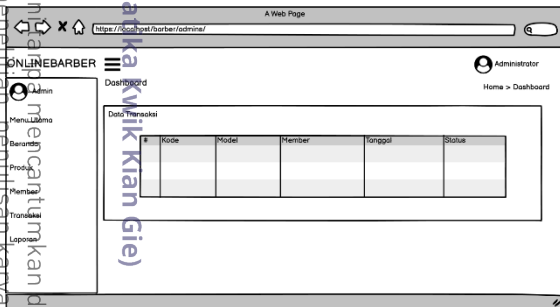
G. Antarmuka *Dashboard Admin*



Gambar 12. Rancangan Antarmuka Dashboard Admin

Rancangan Antar Muka di atas merupakan tampilan dari dashboard, Admin diwajibkan untuk memasukkan username dan password untuk masuk ke dalam halaman utama dari sistem pemesanan layanan dan jasa potong rambut tersebut.

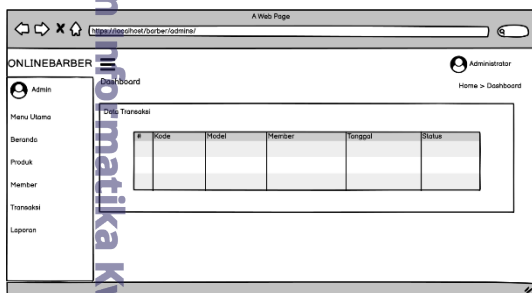
H. Antarmuka *Transaksi Admin*



Gambar 13. Rancangan Antarmuka Transaksi Admin

Rancangan Antar Muka di atas merupakan tampilan dari transaksi, Admin dapat memproses pesanan konsumen yang masuk dan melihat metode pembayaran, dan waktu yang telah dipilih.

I. Antarmuka *Laporan Admin*

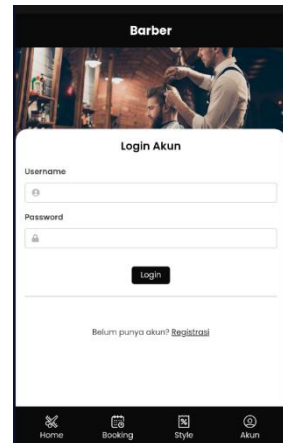


Gambar 14. Rancangan Antarmuka Laporan Admin

Rancangan Antar Muka di atas merupakan tampilan dari halaman laporan, Admin yang telah memproses pemesanan dan pemesanan telah selesai akan otomatis masuk ke dalam halaman laporan.

Hasil Implementasi Rancangan Antarmuka

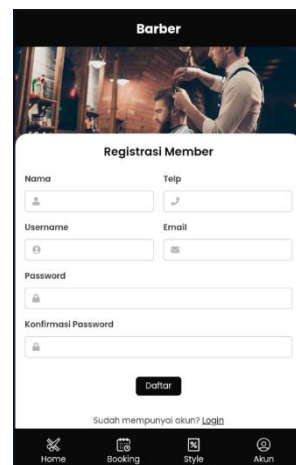
A. Tampilan Login



Gambar 15. Implementasi Rancangan Antarmuka Login

Tampilan login merupakan tampilan pertama yang tampil ketika aplikasi pertama kali dibuka. Pada tampilan login ini, penulis membuat desain antarmuka yang sangat sederhana. konsumen diharuskan untuk memasukkan username dan password untuk lanjut kedalam website / aplikasi.

B. Tampilan Registrasi



Gambar 16. Implementasi Rancangan Antarmuka Registrasi

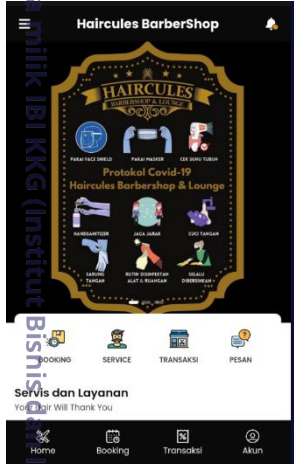
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. IBIKKG (Institut Basis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Tampilan registrasi menjadi merupakan tampilan untuk user melakukan pendaftaran sebelum melakukan login dan masuk ke dalam halaman dashboard.

C. Tampilan Dashboard

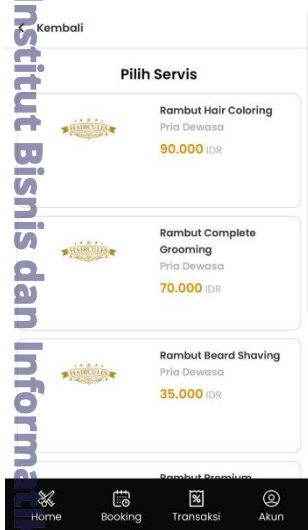


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Gambar 17. Implementasi Rancangan Antarmuka Dashboard

Tampilan dashborad menjadi tampilan pertama yang tampil ketika user telah login. Pada tampilan dashboard ini, penulis membuat desain antarmuka yang sederhana sehingga dapat memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi ini nantinya.

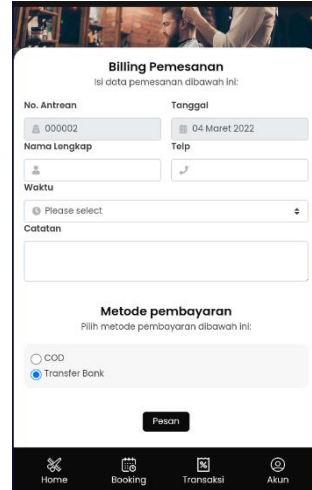
D. Tampilan Pilih Servis



Gambar 18. Implementasi Rancangan Antarmuka Pilih Servis

Pada tampilan pilih servis ini user dapat memilih layanan potong rambut yang telah disediakan oleh pihak *barbershop* dan dapat memilih capster yang diinginkan.

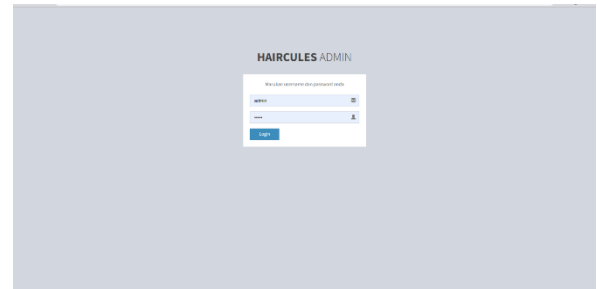
E. Tampilan Pesan



Gambar 19. Implementasi Rancangan Antarmuka Pesan

Pada halaman ini, user mengisi *form* yang telah di sediakan dan memilih waktu dan pembayaran.

F. Tampilan Login Admin



Gambar 20. Implementasi Rancangan Antarmuka Login Admin

Tampilan login merupakan tampilan pertama yang tampil ketika aplikasi admin pertama kali dibuka. Pada tampilan login ini, penulis membuat desain antarmuka yang sangat sederhana. User diharuskan untuk memasukkan username dan password untuk lanjut kedalam website / aplikasi.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



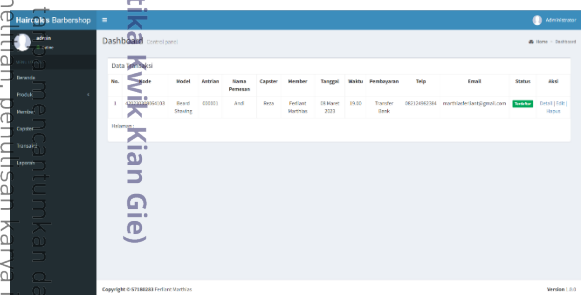
G. Tampilan Dashboard Admin



Gambar 21. Implementasi Rancangan Antarmuka Dashboard Admin

Tampilan dashboard menjadi tampilan pertama yang tampil ketika admin telah login. Pada tampilan dashboard ini, penulis membuat desain antarmuka yang sederhana, sehingga dapat memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi ini nantinya.

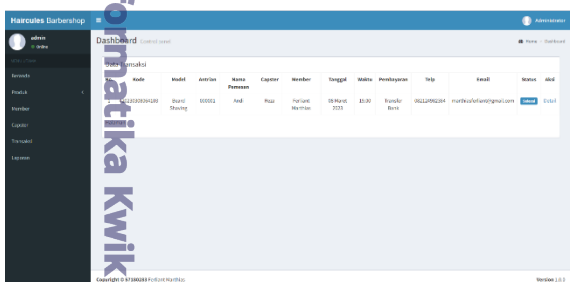
H. Tampilan Transaksi Admin



Gambar 22. Implementasi Rancangan Antarmuka Transaksi Admin

Tampilan Transaksi Admin ini menampilkan pemesanan yang telah dilakukan oleh pengguna, menampilkan jenis servis, antrian, nama pemesan, tukang cukur, member, tanggal, waktu, dan metode pembayaran yang dipilih oleh pengguna.

I. Tampilan Laporan Admin



Gambar 23. Implementasi Rancangan Antarmuka Laporan Admin

Tampilan Laporan Admin ini menampilkan pemesanan yang telah selesai dilakukan dan juga pemesanan yang dibatalkan

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan evaluasi Sistem Informasi yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Dengan adanya Sistem Informasi pemesanan layanan dan jasa potong rambut ini memberikan kemudahan dalam pengelolaan transaksi pemesanan pada Barbershop Haircules.

Dengan adanya Sistem Informasi pemesanan layanan dan jasa potong rambut ini memudahkan konsumen pada Barbershop Haircules yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dilakukan secara online.

Dengan adanya Sistem Informasi pemesanan layanan dan jasa potong rambut ini konsumen dapat memilih sendiri waktu dan capster pada Barbershop Haircules yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dilakukan secara online.

Dengan adanya Sistem Informasi pemesanan layanan dan jasa potong rambut ini memudahkan customer pada Barbershop Haircules untuk melakukan pembayaran yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dilakukan secara online.

Dengan adanya Sistem Informasi pemesanan layanan dan jasa potong rambut ini memudahkan customer pada Barbershop Haircules untuk melakukan pemilihan capster yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dilakukan secara online.

Dengan adanya Sistem Informasi pemesanan layanan dan jasa potong rambut ini memudahkan Barbershop Haircules untuk melakukan promosi yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dilakukan secara online.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Saran

Peneliti menyadari sepenuhnya akan kekurangan dalam penelitian ini, dikarenakan keterbatasan waktu, dana dan lainnya maka disarankan untuk peneliti berikutnya agar memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

Dalam hal tampilan antar muka dapat dibuat lebih up to date seperti menambahkan fitur baru lagi secara berkala sehingga dapat lebih mempermudah lagi dalam penggunaannya.

Perlu ditingkatkan tingkatan keamanan sistem oleh orang yang lebih berkompeten dalam bidangnya.

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penambahan pembayaran online dengan kerja sama dengan pihak lain seperti gopay, dan dana.

Daftar Pustaka

Adam, Muhammad. (2015). Manajemen Pemasaran Jasa, Bandung: Alfabeta.

Apif Susanti, Dwi Wahyu Prabowo, "E-Commerce pada toko My Digital," 2017.

Coronel, Carlos; & Morris, Steven. (2016). Database Systems: Design, Implementation, and Management. Twelve Edition. Boston: Cengage Learning.

Dharma, Akhmad Kasman. (2013). "Kolaborasi Dahsyat Android dengan PHP dan My Sql". Yogyakarta: Lokomedia.

Djamba, Yanyi K., dan W. Lawrence Neuman (2002), 30 Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches,

Edinburgh: Pearson.

Elisabet Yunaeti A., Rita Irviani (2017), Pengantar Sistem Informasi, Edisi ke-1, Yogyakarta : ANDI

Halvorsen, Hans Petter (2016), Structured Query Language, Notodden: University College of Southeast Norway.

Jatnika, H. (2013). Pengantar Sistem Basis Data. Yogyakarta: Penerbit Andi

Kasmir. (2017). Customer Service Excellent Teori dan Praktik. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Laudon, Kenneth C & Laudon, Jane P. 2014. Management Information System Managing The Digital Firm. Thirteenth Edition. America : Pearson Prentice Hall.

Miles, Matthew B., dan A. M. Huberman (1994), Qualitative data analysis: an expanded sourcebook, Edisi Ke-2, Thousand Oaks: Sage Publications.

Nofriadi. (2015). Java Fundamental Dengan Netbeans 8.0.2. Yogyakarta : DeePublish.

Nur Salim, A. F. (2021). SISTEM INFORMASI PEMESANAN DAN TRANSAKSI JASA PANGKAS RAMBUT PADA AKA BARBERSHOP BERBASIS WEB DAN ANDROID. SURYA INFORMATIKA, VOL. 10 No.1, Mei 2021, 10, 16-27. <https://jurnal.umpp.ac.id/index.php>



[/surya_informatika/article/view/1116/846](#)

- O'Brien, James A., Marakas, George M. (2010). Management Information Systems, 10th Edition. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Solichin, Ahmad. (2016). Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL. Jakarta: Budi Luhur.
- Sugiyono (2008), Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D). Edisi Ke-6, Bandung: Alfabeta.
- Yeni Kustiyahningsih, Devie Rosa A. (2020), Sistem Informasi & Implementasi Untuk Pendukung Keputusan, Edisi ke-1, Malang : Media Nusa Creative.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Ferliant Marthias

NIM : 57180283 Tanggal Sidang : 17 April 2023

Judul Karya Akhir : Perancangan Sistem Informasi Layanan dan Pemesanan Jasa Potong Rambut pada Barbershop Haircules Berbasis Android

Jakarta, 4 / Mei 20

Mahasiswa /
(Ferliant Marthias)

Pembimbing


(Eks Sondang D. I., S.Kom., MM., M.Kom.)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyitir sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.